

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan suatu rasio yang menunjukkan tingkat kecukupan modal. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang tinggi akan menjadikan profitabilitas dari bank juga akan meningkat. Namun, ketidak signifikan CAR terhadap ROA dapat disebabkan karena nilai CAR dari bank yang mengalami fluktuasi dan rata-rata nilai CAR yang berada dibawah nilai minimum yang telah ditentukan oleh BI.
2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan sebuah ratio yang menunjukkan tingkat efisiensi bank dalam menjalankan kegiatan operasinya. Hasil dari penelitian ini bahwa rasio BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dijelaskan di awal. Semakin rendahnya biaya operasional dari bank, maka pendapatan operasional bank menjadi meningkat. Hal ini menjadikan bank menjadi semakin efisien dan profitabilitas bank akan meningkat.
3. LDR (*Loan to Deposit Rasio*) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Menurut peraturan BI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 26 Juni 2015 formula LDR berubah menjadi LFR (*Loan to*

Funding Ratio) dengan menambahkan surat-surat berharga yang diterbitkan oleh bank sebagai bahan perhitungan. Berdasarkan hasil penelitian LFR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Ketidaksignifikan ini dapat terjadi karena adanya fluktuasi nilai LFR antar setiap bank yang mengakibatkan kesenjangan yang cukup tinggi.

4. *Non Performing Financing* (NPF) adalah jumlah pembiayaan bermasalah dan ada kemungkinan bahwa tidak dapat ditagih. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendahnya kredit bermasalah akan meningkatkan profitabilitas bank.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa CAR, BOPO, LFR dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

B. SARAN

1. Saran untuk perbankan syariah di Indonesia adalah apabila perbankan syariah ingin meningkatkan nilai profitabilitas, maka harus memperhatikan tingkat kecukupan modal, tingkat efisiensi bank dan juga tingkat likuiditas. Faktor-faktor inilah yang dapat membantu perbankan syariah dalam meningkatkan profitabilitas pada tahun berikutnya.

2. Saran bagi peneliti adalah untuk peneliti selanjutnya alangkah baiknya jika interval waktu yang digunakan diluas dan juga mungkin dapat menambahkan faktor-faktor lain untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas bank umum syariah yang ada di Indonesia.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas pada bank umum syariah masih sangat terbatas hanya dengan 4 variabel yaitu tingkat kecukupan modal, tingkat efisiensi bank, tingkat likuiditas dan pembiayaan. Masih banyak faktor-faktor lain yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perbankan. Selain itu, adanya keterbatasan dalam menggunakan data yang terkadang dapat menjadi perbedaan nilai rasio pada tahun sebelumnya dengan tahun yang diteliti.